



Korsel Tahan Rhee Keun

SEOUL: Rhee Keun alias Ken Rhee dijemput 10 polisi di Bandara Incheon, Korea Selatan, Jumat (27/5). Relawan yang membantu pasukan Ukraina tersebut langsung ditahan. Ia menjalani karantina selama seminggu dan sesudah itu dimintai keterangan. Rhee Keun melanggar aturan Pemerintah Korsel yang melarang warganya pergi ke Ukraina untuk jadi relawan. Mantan pasukan Angkatan Laut Korsel tersebut berangkat ke Kyiv pada Maret lalu dan kemarin pulang karena cedera. Ia bakal diadili dan terancam hukuman setahun penjara atau denda 10 juta won (sekitar Rp 116 juta). Keun dikenai tuduhan menyalahgunakan paspor.

Fiji Menangkan AS

SUVA: Pengadilan Tinggi Fiji memenangkan gugatan AS untuk menyita *superyacht* Amadea, Jumat (27/5). Pengusaha Feizal Haniiff membawa masalah ini ke Mahkamah Agung Fiji. Kasus bermula saat AS akan menyita Amadea, kapal berbendera Kepulauan Cayman yang diduga milik oligark Rusia Suleiman Kerimov. Kapal mewah yang dikelola oleh Hanif tersebut nilainya mencapai 325 juta dolar AS (Rp 4,7 triliun). AS memburu aset oligarki Rusia untuk dijual dan hasilnya untuk membiayai pembangunan kembali Ukraina. Kerimov adalah mantan penasihat Presiden Rusia dan dikenal sebagai ekonom dan mantan politisi.

600 Migran Hilang di Laut

TUNIS: Sekitar 600 orang migran yang berusaha mencapai Eropa melalui laut dari Tunisia dan Libya telah hilang selama triwulan pertama tahun 2022, Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) melaporkan, Jumat (27/5). Angka tersebut yang tertinggi sejak 2014. Dalam tragedi terbaru, sebuah perahu kayu yang membawa lebih dari 100 orang terbalik pada Selasa (24/5) karena cuaca buruk di dekat Pulau Kerkennah, Tunisia tenggara. IOM mengatakan 30 orang dari kapal itu diselamatkan tetapi 75 orang masih hilang.

PM Finlandia ke Ukraina

KYIV: Perdana Menteri Finlandia Sanna Marin berkunjung ke Ukraina untuk bertemu Presiden Volodymyr Zelenskyy di Kyiv, *AP* melaporkan, Jumat (27/5). Zelenskyy berterima kasih kepada Finlandia yang telah mengirimkan bantuan senjata ke Ukraina. Usai bertemu Zelenskyy, Marin mengunjungi Bucha dan Irpin. **(AP/Bro)**

KYIV (KR) - Kota Sievierodonetsk menjadi pusat pertempuran sengit di Ukraina timur. Wali Kota Sievierodonetsk Oleksandr Stryuk mengatakan sedikitnya 1.500 warganya tewas, dan sekitar 12.000 hingga 13.000 masih berada di kota itu. Sekitar 60 persen bangunan tempat tinggal di Sievierodonetsk telah hancur.

Menurut Stryuk, Rusia terus mengepung dan membombardir Severodonetsk. “Kami bertahan meskipun kelompok pengintai dan sabotase Rusia masuk ke sebuah hotel kota,” katanya seperti dikutip *AP*, Jumat (27/5). Sievierodonetsk adalah satu-satunya bagian dari wilayah Luhansk di Donbas yang berada di bawah kendali Pemerintah Ukraina. Pasukan Rusia telah berusaha untuk memisahkannya dari sisa wilayah yang dikuasai Ukraina. Stryuk mengatakan jalan utama antara kota

tetangga Lysychansk dan Bakhmut di barat daya tetap terbuka, tetapi perjalanan berbahaya. Ia menambahkan hanya 12 orang yang bisa dievakuasi pada Kamis (26/5). Rusia berencana membumihanguskan Donbas. Setelah membumihanguskan Mariupol dan Volniovka, Rusia ingin melakukan hal yang sama di sejumlah kota. Kawasan yang diincar Rusia untuk dibumihanguskan antara lain Popasna, Bakhmut, Lyman, Lysychansk dan Severodonetsk. Presiden Ukraina Volo-

dymyr Zelenskyy menuduh Rusia melakukan genosida di Donbas. Rusia telah merebut Svitlodarsk di Donetsk. Kota tersebut berjarak 70 kilometer dari Severodonetsk. Pejabat di Ukraina timur mengakui pihaknya kalah jumlah personel dan kalah persenjataan dibanding Rusia. Zelenskyy memohon Barat untuk mengirim sejumlah sistem peluncuran roket ke Ukraina sesegera mungkin, untuk memberikan kesempatan melawan serangan Rusia di Donbas. Sementara itu laporan



KR-AP Photo/Francisco Seco

Bangunan tempat tinggal hancur akibat pengeboman Rusia di Bakhmut, Ukraina timur.

independen mengungkapkan tindakan Rusia di Ukraina memberikan cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa Moskow melakukan genosida dan kekejaman yang dimaksudkan untuk menghancurkan rakyat Ukraina.

Laporan hukum, yang ditandatangani oleh lebih dari 30 sarjana hukum terkemuka dan pakar genosida, menuduh Rusia melanggar beberapa pasal Konvensi Genosida Perse-rikatan Bangsa-Bangsa. **(AP/Pra)**

'Hate Speech' Dibahas di Doha International Interfaith

DOHA (KR) - Ujaran kebencian (*hate speech*) menjadi masalah global karena telah menciptakan ketegangan bahkan konflik baik antaragama maupun antarbangsa. Isu tersebut dibahas dalam Doha International Interfaith Conference, Selasa-Rabu (24-25/5). Konferensi dihadiri 500 tokoh berbagai agama, akademisi, dan pencipta perdamaian dunia dari berbagai negara.

Konferensi yang merupakan event tahunan dan berlangsung sejak 2010 ini sempat terhenti dua tahun terakhir karena pandemi Covid-19. Ketua Umum PP Muhammadiyah yang juga Chairman of World Peace Forum Din Syamsuddin



KR-Istimewa

Din Syamsuddin

mengatakan, pertemuan ke-12 tahun ini membahas tema utama 'Religion and Hate Speech: Scripture and Practices' (Agama dan Ujaran Kebencian: Kitab Suci dan Praktik).

Din Syamsuddin dalam sesi tentang faktor dan aki-

bat ujaran kebencian mengemukakan, ujaran kebencian bertentangan dengan ajaran agama mana pun. Dalam Islam, kata mantan Ketuan Dewan Pertimbangan MUI ini, seorang Muslim dianjurkan untuk hanya mengatakan

ucapan yang baik, atau lebih baik diam.

“Ujaran kebencian yang memenuhi jagat manusia, baik bentuk fobia terhadap sesuatu agama seperti Islamofobia ataupun labelisasi terhadap sesuatu kelompok adalah sumber malapetaka peradaban. Pelaku-pelakunya adalah kaum perusak,” ungkap Din, dalam siaran pers yang diterima *KR*, Kamis (27/5).

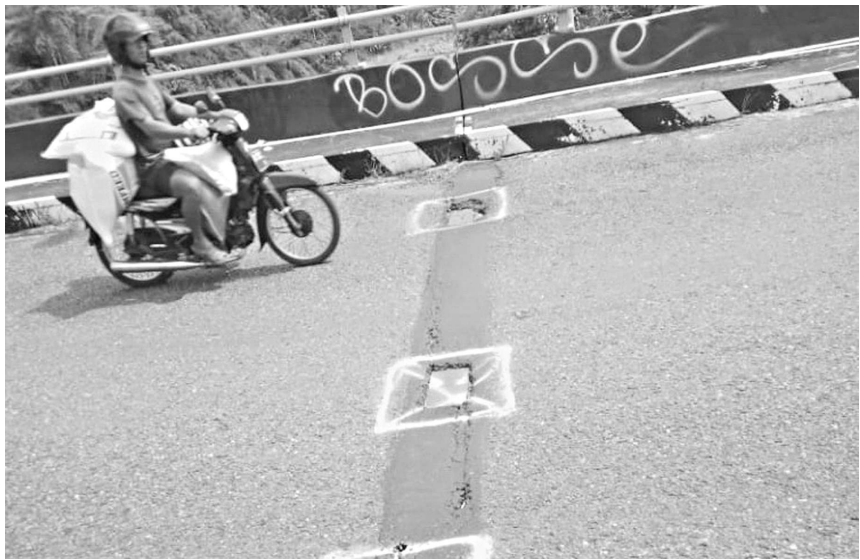
Ujaran kebencian, menurut Guru Besar FISIP UIN Jakarta ini, sesungguhnya lahir dari rasa ketakutan atau inferioritas terhadap kelompok lain. Maka sejatinya ujaran kebencian, apapun bentuknya, adalah sikap irra-

sional yang hanya dilakukan oleh orang-orang pengecut yang tidak bertanggung jawab.

“Maka, sudah waktunya umat manusia cinta kebenaran dan kedamaian, untuk bangkit bersama melawan kelompok pengecut ini, seperti para *buzzer*, baik yang bekerja karena kebodohan maupun yg menjadikannya sebagai mata pencaharian,” tandasnya.

Terhadap mereka, tambahnya, cukup disambut dengan tertawa sambil berdoaan untuk mendapat hidayah Ilahi. Hanya terhadap yang keterlaluan menurut Din memang pantas diadukan ke proses hukum. **(Fsy)**

HUKUM



KR-Istimewa

Jembatan Kebonnagung 2 atau yang lebih dikenal Jembatan Kreo yang menghubungkan Kapanewon Minggir Sleman dengan Kalibawang Kulonprogo, banyak lubang. Sudah banyak pengguna jalan menjadi korban karena terpelosok, tapi hingga saat ini belum diperbaiki. Gambar diambil Jumat (27/5).

Janda Buang Bayi Hasil Hubungan Gelap

BANJARNEGARA (KR) - Diduga keras membuang bayi hasil hubungan gelap di Sungai Kedawung di Desa Gentansari Pagedongan Banjarnegara, seorang janda berinisial M (26) ditangkap petugas Polres Banjarnegara. Sedangkan bayi malang berjenis kelamin laki-laki yang dibuang M, ditemukan selamat. Kapolres Banjarnegara, AKBP Hendri Yulianto, Rabu (25/5), mengatakan M melahirkan bayi pada Kamis (19/5) di rumah orangtuanya. Keesokan harinya, bayi tersebut dimasukkan ke dalam kardus dan dibungkus plastik selanjutnya dihanyutkan di Sungai Kedawung. “Tersangka M yang sudah dua kali menjanda, sengaja membuang bayi karena malu punya anak hasil hubungan gelap. Sedangkan lelaki yang menghamilinya, kabur. M akhirnya ia memilih membuang bayi itu, dengan harapan ada orang yang memungutnya,” ujar Kapolres. Kardus berisi sosok bayi merah yang dibuang M ditemukan terapung di Sungai Kedawung desa setempat. Bayi tersebut ditemukan oleh salah seorang warga yang sedang mencari kayu bakar di sekitar setelah mende-

ngar suara tangisan bayi. Setelah diamati, sumber bayi berasal dari kotak kardus yang tersangkut ranting di pinggir sungai. Bayi dibalut kaus, kemudian ditaruh di kardus. Bagian luar kardus dibungkus plastik sehingga tidak basah. Begitu ditemukan, bayi tersebut dilarikan ke rumah bidan Desa Gentansari, Peni Dwi Indrawati, selanjutnya dikirim ke Puskesmas dan kemudian dirujuk ke RSUD Banjarnegara. Menurut Kapolres, dari hasil penyelidikan, ditemukan petunjuk pelakunya M. Selanjutnya M dibawa ke RSUD Banjarnegara untuk dilakukan pemeriksaan medis. Hasilnya kondisi fisik pelaku diketahui usai melahirkan. “Kemudian pelaku kami bawa ke Polres dan yang bersangkutan membenarkan perbuatannya,” terangnya. Terpisah, Kepala Dinas Sosial Banjarnegara, Noor Tamami, mengatakan banyak orang ingin mengadopsi bayi malang itu. “Sudah ada 16 pemohon peminat yang menghubungi kami, termasuk dari Kabupaten Wonosobo dan Purbalingga,” ungkapnya. **(Mad)-f**

MENGHILANG SAAT BERMAIN

Gadis Cilik Disekap di Rumah Tetangga

PURBALINGGA (KR) - Sempat menghilang hampir 7 jam, Dwi (12) warga Desa Karangreja Kutasari ditemukan di kamar rumah Kar (60). Saat ditemukan, gadis cilik tersebut tengah terbaring di dipan dengan ditutupi kain sarung.

Diperoleh keterangan, pada Kamis (26/5) sekitar pukul 16.00, korban bermain dengan kawannya di kolam ikan tidak jauh dari rumahnya. Karena hingga pukul 17.00, tidak kunjung pulang neneknya mencari korban ke semua sanak saudaranya. Setelah mendapat laporan, pukul 20.00 Tim SAR gabungan mulai pencarian. Semula tim menyisir aliran

Sungai Pong yang mengalir tidak jauh dari titik terakhir korban terlihat.

Menjelang tengah malam, sejumlah warga mencurigai salah satu rumah milik Kar tetangga mereka. Warga mendobrak rumah tersebut dan menemukan Dwi di kamar dalam keadaan ditutupi dengan Sarung.

Tim SAR langsung mengevakuasi korban ke RSUD



KR-Istimewa

Warga menggeruduk rumah pelaku penangkapan.

Goeteng Taroenadibrata. Sementara tersangka diamankan ke Mapolsek Kutasari. “Tersangka diamankan di Mapolsek untuk

menghindari amuk warga. Rumah tersangka juga dijaga petugas,” tutur Kapolsek Kutasari Iptu Tedi Subiantoro. **(Rus)-f**

POLISI SITA 2.400 BUTIR PIL YARINDU

Sales Rokok Edarkan 'Pil Sapi'

MAGELANG (KR) - Diduga memiliki ribuan Pil Yarindu atau 'Pil Sapi', M (28) warga yang tinggal di wilayah Muntilan, berurusan dengan polisi. Barang tersebut diperoleh dengan cara membeli secara online. M ditangkap di rumah kontrakannya. Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, Jumat (27/5), mengungkapkan ada beberapa barang bukti yang berhasil diamankan, diantaranya 2.400 Pil Yarindu, handphone yang biasa dipakai untuk melakukan transaksi penjualan atau pembelian dan uang tunai. Saat ditanya Kapolres, tersangka mengatakan dirinya setiap hari sebagai sales rokok. Dikatakan, setiap toples berisi 1.000 butir. Dari 1 toples isi 1.000 butir tersebut, diperoleh keuntungan antara Rp 500 ribu hingga Rp 600 ribu. Meskipun pembelianya dilakukan lewat online, proses penjualan yang dilakukan dengan cara langsung kepada masyarakat. Selain mengamankan M, petugas Satresnarkoba Pol-

res Magelang juga berhasil menangkap MC (17) yang tinggal di wilayah Kecamatan Mungkid Magelang karena diduga mengedarkan Pil Yarindu dan memiliki maupun menyimpan Psikotropika jenis Alprazolam. Ada sekitar 2.000 Pil Yarindu yang berhasil diamankan, 6 butir Pil Mersi Alprazolam 1 mg, HP dan sejumlah uang tunai. Kapolres menyebutkan MC mendapatkan barang tersebut dengan membeli secara online lewat sebuah akun dengan harga Rp 800 ribu untuk 1.000 butir atau 1 toples,



KR-M Thoha

Dengan pengawalan ketat, tersangka diamankan di Mapolres Magelang.

yang kemudian dijual dengan harga Rp 2 juta. Sedang 6 butir Alprazolam merupakan bonus pembelian Pil Yarindu. Sebelumnya petugas mengamankan W (21) seorang pedagang yang tinggal di wilayah Kecamatan Srumbung Magelang dengan barang bukti berupa 20 strip Alprazolam 1 mg, dengan total berisi 198 butir. Kapolres mengatakan W memiliki dan menyimpan Alprazolam tersebut. Barang tersebut dibeli dengan cara online. Pembayaran dilakukan secara transfer, dan barang dikirim

melalui jasa pengiriman. Kepada Kapolres Magelang, W mengatakan barang tersebut ia konsumsi sendiri, diantaranya untuk menenangkan diri. Setiap harinya 2-3 butir ia konsumsi. Sementara itu di daerah Kecamatan Ngablak Magelang, tim Sat Res Narkoba Polres Magelang berhasil menangkap As (31) karena memiliki dan menyimpan Alprazolam dan Riklona Clonazepam. Ada beberapa barang bukti yang berhasil diamankan, diantaranya 65 strip Alprazolam 1 mg dan 10 strip Riklona 2 Clonazepam, yang setiap stripnya berisi 10 butir. Kepada Kapolres Magelang, As diantaranya mengatakan sejak sekitar 1 bulan lalu ia mengkonsumsi dan jual-beli barang tersebut. Barang tersebut diperoleh dari orang lain. Ia memperoleh nomor yang bisa dihubungi dari orang lain, dan As kemudian menghubunginya. Proses pengiriman barang dilakukan lewat jasa paket, pembayarannya secara transfer. **(Tha)-f**